

## EDUKASI HIPERTENSI MELALUI SOSIALISASI PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL *BRUCEA JAVANICA* (L) MERR PADA MASYARAKAT PESISIR LINGKUNGAN BANGSAL TANJUNG KARANG

Sabita Tarinda, Siti Maesarah, Zaskia Rizky Maulana, Vania Aisyah Aulia Syahda Haris, Candra Dwipayana Hamdin\*

Program Studi Farmasi/Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Mataram

\*Email: candradwipayana@unram.ac.id

Naskah diterima: 09-01-2026, disetujui: 06-04-2026, diterbitkan: 09-05-2026

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v9i2.11320>

**Abstrak** - Hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular yang menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia. Tingginya angka kejadian hipertensi umumnya terjadi pada masyarakat pesisir, khususnya di pulau Lombok, yang memiliki kebiasaan pola konsumsi garam yang tinggi yang berpotensi meningkatkan risiko hipertensi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai hipertensi serta pemanfaatan tanaman herbal *Brucea javanica* (L.) Merr sebagai alternatif terapi antihipertensi. Kegiatan dilaksanakan di Lingkungan Bangsal, Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Mataram, dengan desain quasi-eksperimental menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest*. Peserta berjumlah 20 orang masyarakat pesisir dengan mayoritas perempuan dan rata-rata usia 52 tahun. Intervensi dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, serta demonstrasi pemanfaatan *Brucea javanica*. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen pretest dan posttest yang telah tervalidasi. Hasil menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 91 dan meningkat menjadi 98 pada posttest, dengan nilai  $p < 0,05$ , yang menandakan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah sosialisasi. Sebanyak 7 peserta mengalami peningkatan nilai, sementara 13 peserta mempertahankan nilai yang sudah tinggi, dan tidak terdapat penurunan nilai. Selain peningkatan pengetahuan, peserta menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait hipertensi dan berpotensi menjadi strategi promotif dan preventif dalam pengendalian hipertensi pada masyarakat pesisir.

**Kata kunci:** hipertensi, *Brucea javanica*, masyarakat pesisir, sosialisasi kesehatan

### LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular yang menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia (WHO, 2023). Menurut *World Health Organization* tahun 2023, penyakit kardiovaskular menyebabkan 19,8 juta kematian per tahun yang setara dengan 32% dari seluruh kematian global. Mengejutkannya, sebanyak 85% kematian terkait penyakit kardiovaskular terjadi akibat komplikasi hipertensi (WHO, 2023). Menurut Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi hipertensi mencapai 30,8%. Bahkan berdasarkan data Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Barat tahun (2020), hipertensi menempati urutan ke-2 penyakit tidak menular tertinggi dengan total 293.106

penderita berusia >15 tahun (Dikes NTB, 2020).

Tingginya angka kejadian hipertensi salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait hipertensi yang meliputi faktor risiko, tanda dan gejala hipertensi (Nurroniyah *et al.*, (2024). Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat dapat menyebabkan keterlambatan penanganan dan mempercepat terjadinya komplikasi seperti penyakit stroke dan serangan jantung (Sulastri *et al.*, 2021). Salah satu faktor risiko yang berperan dalam kejadian hipertensi adalah konsumsi garam yang tinggi (Firman, 2024). Masyarakat pesisir, khususnya di pulau Lombok, memiliki kebiasaan pola konsumsi garam yang tinggi yang berpotensi

meningkatkan risiko hipertensi (Harahap et al., 2021).

Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait hipertensi juga dapat menyebabkan ketidakpatuhan terhadap pengobatan medis dan cenderung memilih pengobatan tradisional yang diyakini memiliki efek samping yang minimal (Taderera, 2025). Namun, penggunaan pengobatan tradisional pada masyarakat seringkali tidak disertai dengan pemahaman dan pengelolaan yang tepat. Hal ini menyebabkan terapi yang digunakan menjadi tidak efektif (Pradipta et al., 2023). Kondisi ini mendorong dilakukannya upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait hipertensi melalui edukasi dan sosialisasi (Adiatman, 2020).

Berbagai penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa melalui edukasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurroniyah *et al.*, (2024) menyatakan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat secara signifikan terkait hipertensi yang dilihat dari nilai pretest-posttest. Sehingga pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi pemanfaatan tanaman herbal *Brucea javanica* (L) Merr sebagai alternatif terapi hipertensi pada masyarakat pesisir lingkungan bangsal Tanjung Karang.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-eksperimental) tipe *one group pretest–posttest design*. Desain ini digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan edukasi hipertensi dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat melalui pemanfaatan tanaman *Brucea javanica* sebagai alternatif antihipertenso bahan alam.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di lingkungan Bangsal, Kelurahan Tanjung Karang yang dihadiri oleh 30 peserta. Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap pengukuran, yaitu *pretest* sebelum penyampaian materi edukasi dan *posttest* setelah pelaksanaan kegiatan edukasi serta demonstrasi pemanfaatan tanaman *Brucea javanica*.

Instrumen pengukuran yang digunakan berupa lembar *pretest* dan *posttest* berisi pernyataan benar–salah yang dirancang untuk menilai tingkat pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai hipertensi yang telah divalidasi dari penelitian Erkoc, Isikli, & Kalyocu, 2012. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sehingga diperoleh skor total yang dapat dibandingkan antara sebelum dan sesudah kegiatan edukasi.

### Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Survei lokasi kegiatan untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat
- Koordinasi dengan tokoh masyarakat Lingkungan Bangsal mengenai waktu, tempat, dan jumlah peserta kegiatan.
- Penyusunan materi edukasi mengenai hipertensi dan pemanfaatn tanaman *Brucea javanica*
- Penyusunan instrumen *pretest* dan *posttest* yang terdiri atas lima pernyataan benar–salah.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

- Penyampaian materi edukatif melalui ceramah interaktif dan diskusi mengenai hipertensi serta potensi *Brucea javanica*

sebagai alternatif antihipertensi berbahan alam.

- Pengenalan langsung tanaman *Brucea javanica* untuk meningkatkan pemahaman peserta.
- Demonstrasi cara pemanfaatan tanaman obat secara sederhana dengan menekankan aspek keamanan, kebersihan, dan penggunaan yang bijak.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui:

- Pemberian *posttest* untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan dan kesadaran peserta setelah kegiatan edukasi.
- Observasi partisipatif selama kegiatan untuk mengamati antusiasme, keterlibatan, dan respon peserta.
- Diskusi reflektif guna memperoleh umpan balik terkait pemahaman dan minat masyarakat terhadap pemanfaatan *Brucea javanica*.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik parametrik (*paired t-test*) untuk membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* dalam menilai efektivitas kegiatan edukasi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat. Apabila data tidak berdistribusi normal, analisis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon signed-rank test dengan tingkat signifikansi 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang termasuk ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di daerah pesisir Lingkungan Bangsal, Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Mataram. Peserta dari kegiatan ini adalah masyarakat pesisir Lingkungan Bangsal yang berjumlah 20 orang yang sebagian besar didominasi oleh nelayan dan ibu rumah tangga. Mayoritas peserta adalah perempuan dengan perbandingan persentase peserta perempuan

dan laki-laki 70% : 30%. Adapun rata-rata usia peserta yaitu 52 tahun. Karakteristik peserta sosialisasi dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik peserta sosialisasi

Karakteristik	Jenis Kelamin		Usia
	L	P	
Jumlah	6	14	
Persentase	30%	70%	
Rerata (tahun)			52

Sebelum dan sesudah penyampaian materi sosialisasi, dilakukan pretest dan posttest sebagai bentuk awal dan evaluasi akhir dalam mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terkait hipertensi. Terdapat 5 pertanyaan *pretest* dan *posttest* yang diadaptasi melalui jurnal Erkoc *et al.*, (2012) yang sudah tervalidasi ditampilkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Daftar Pertanyaan *Pretest* dan *Posttest*

No	Aspek Pengetahuan Terakit Hipertensi
1.	Jika tekanan darah >140 mmHg kondisi itu disebut hipertensi
2.	Hipertensi selalu menunjukkan gejala seperti pusing atau sakit kepala
3.	Olahraga teratur dapat membantu menurunkan tekanan darah
4.	Orang yang kelebihan berat badan lebih mungkin menderita hipertensi
5.	Diet rendah garam dapat membantu mengontrol tekanan darah

Materi yang disampaikan merupakan materi umum terkait hipertensi meliputi faktor risiko, tanda, gejala, pencegahan dan pengendalian hipertensi diikuti dengan sosialisasi pemanfaatan biji *Brucea javanica* sebagai alternative penurun tekanan darah. Soal *pretest* dan *posttest* diambil dari materi yang disampaikan sehingga dapat digunakan sebagai

acuan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi.

Rata-rata nilai hasil pretest yaitu 91 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Nilai ini menunjukkan bahwa peserta sudah memiliki tingkat pengetahuan awal yang baik terkait hipertensi yang tertera pada Tabel 2. Namun, pengetahuan tersebut tidak diikuti dengan kesadaran dan penerapan pola hidup sehat. Sehingga kondisi ini menegaskan pentingnya sosialisasi ini dilakukan.

**Tabel 2.** Hasil Pretest dan Posttest

Parameter	Pretest	Posttest
n	20	20
Rata-rata	91	98
Wilcoxon signed-rank test	0,020 (p<0,05)	

Hasil *posttest* pada Tabel 2 menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik *Wilcoxon signed-rank test* dengan nilai p value <0,05 yaitu 0,020. Peningkatan ini terjadi setelah penyampaian materi sosialisasi, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata yaitu 98 dan tidak terdapat nilai di bawah 80. Jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai yaitu 7 orang, jumlah peserta dengan nilai tetap yaitu 13 orang serta tidak terdapat peserta dengan penurunan nilai. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait hipertensi. sesuai dengan pernyataan Nurraniyah *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait hipertensi ditunjukkan dengan peningkatan skor *posttest*.

Peningkatan pengetahuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan sosialisasi dengan metode ceramah interaktif disertai diskusi dan tanya jawab terbukti efektif. Disamping itu, masyarakat sangat antusias

dengan topik dan produk herbal yang kami sosialisasikan (Gambar 1). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih sangat percaya dan mengandalkan pengobatan tradisional yang dipercayai memiliki efek samping minimal. Tingginya partisipasi peserta selama diskusi menunjukkan adanya ketertarikan dan keingintahuan masyarakat terkait hipertensi.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi serta Pengisian Pretest dan Posttest

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi hipertensi yang dilakukan di Lingkungan Bangsal mendapatkan hasil positif dan disambut baik oleh masyarakat. Berdasarkan data statistik *Wilcoxon signed-rank test* didapatkan nilai p value <0,05 yaitu 0,020 yang menandakan bahwa terdapat peningkatan nilai *posttest* yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa metode sosialisasi dengan ceramah interaktif disertai diskusi dan tanya jawab terbukti efektif. Untuk mempertahankan dampak positif ini, perlu dilakukan kegiatan lanjutan seperti pemantauan, dan evaluasi. Sehingga sosialisasi ini berpotensi menjadi strategi promotif dan preventif hipertensi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Bapak Munajam selaku Kepala Lingkungan Bangsal, Kelurahan Tanjung Karang serta semua pihak yang telah membantu menjalankan acara ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiatman, A. Y. N. (2020). Efektivitas edukasi dalam pencegahan dan pengendalian hipertensi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(1), 228–232.
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2020). Profil kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2020. Mataram: Dinas Kesehatan Provinsi NTB.
- Firman, F. (2024). Hubungan konsumsi natrium/garam dengan status hipertensi: Studi *cross sectional* di Kota Makassar. *Multidisciplinary Journal of Education, Economic and Culture*, 2(1), 43–49.
- Harahap, R., Siregar, D., & Nasution, L. (2021). Pola konsumsi garam dan kejadian hipertensi pada masyarakat pesisir. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(2), 85–92.
- Nurroniyyah, I., Fatah, M. Z., & Mandagi, A. M. (2024). Peningkatan pengetahuan peserta pengajian mengenai hipertensi melalui edukasi di Kelurahan Tukangkayu. *Community Development Journal*, 5(1), 1270–1274.
- Pradipta, I. S., Aprilio, K., Febriyanti, R. M., Ningsih, Y. F., Pratama, M. A. A., Indradi, R. B., Gatera, V. A., Alfian, S. D., Iskandarsyah, A., & Abdulah, R. (2023). Traditional medicine users in a treated chronic disease population: A cross-sectional study in Indonesia. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 23, 120.
- Sulastri, S., Rahmawati, R., & Handayani, D. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan kejadian komplikasi kardiovaskular. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 9(1), 45–52.
- Taderera, B. H. (2025). Barriers to anti-hypertensive medication adherence among patients in private healthcare in Edenvale, South Africa. *Healthcare*, 13(18), 2267.
- World Health Organization. (2023, March). Hypertension. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/hypertension>